

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada variabel pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja dapat mempengaruhi kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Komerling Ulu.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Arikunto (2014:22), data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Komerling Ulu. Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang disusun secara tertulis dengan tujuan untuk memperoleh data berupa jawaban para responden.

##### **3.2.2 Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi.

#### **3.3 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013: 148) populasi merupakan sekumpulan obyek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Arikunto (2014:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang

ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Honorer Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Komering Ulu yang berjumlah 24 orang guru honorer. Maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

### **3.4 Model Analisis**

#### **3.4.1 Analisis Kuantitatif**

Metode analisis atau alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang bersifat kuantitatif. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:35). Metode penelitian kuantitatif dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Analisis kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

#### **3.4.2 Analisis Data**

. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah tanggapan responden tentang pengaruh Kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Komering Ulu berdasarkan kuesioner atau angket yang telah disebar. Kuesioner adalah jumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dan tertutup, dimana daftar pernyataan ditanggapi langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Konsep alat ukur ini berupa kisi- kisi angket, kisi-kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam

menyusun item-item pernyataan sebagai instrumen penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkatan jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap statement atau pernyataan yang dikemukakan melalui opsi yang tersedia. Menurut Sugiyono (2013:168) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3.1 Skor Jawaban**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

### **3.4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuesioner yaitu keharusan sebuah kuisisioner diuji validitas dan reabilitas. Uji validitas untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sedangkan uji reabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

#### **3.4.3.1 Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2014:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, maka variabel tersebut valid.

Jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

#### **3.4.3.1 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuisioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach alpha*. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak bisa digunakan batasan tertentu seperti 0,6, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Priyatno, 2016 : 154).

#### **3.4.4 Transformasi Data**

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, tahap awal yang dilakukan adalah mentransformasi data yang di olah berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan skala likert, yang alternatif jawabannya terdiri dari yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval, melalui *Method of Successive Interval* (MSI). Skala Interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan besaran perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal

#### **3.4.5 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, agar diperoleh pemikiran yang tidak biasa dan efisien ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik harus dipenuhi, yaitu :

### **3.4.5.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal

Menurut Priyatno (2012:277), Cara lain untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji normalitas atau sampel Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya., data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

### **3.4.5.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil regresi linier. Apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. (Priyatno, 2016: 129)

### **3.4.5.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Priyatno, 2012: 158) Heterokedastisitas adalah keadaan di mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain, model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian akan digunakan uji glesjer. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 3.4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dengan menggunakan persamaan regresi linier. Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen (Priyatno, 2016:47),

Adapun persamaan regresi linier Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan

X<sub>2</sub> = Motivasi Kerja

X<sub>3</sub> = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Guru

e = Error term

### 3.4.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis peneitian ini akan dilakukan dengan uji-t. Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut.

#### 3.4.7.1 Pengujian secara individual (parsial) dengan uji-t

a. Pengujian hipotesis Kepemimpinan terhadap kinerja guru:

Ho:  $b_1 = 0$  artinya tidak ada pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Komering Ulu.

Ha:  $b_1 \neq 0$  artinya ada pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Komering Ulu.

b. Pengujian hipotesis motivasi kerja terhadap kinerja guru :

$H_0: b_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Koming Ulu.

$H_a: b_2 \neq 0$  artinya ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Koming Ulu.

c. Pengujian hipotesis disiplin kerja terhadap kinerja guru :

$H_0: b_3 = 0$  artinya tidak ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Koming Ulu.

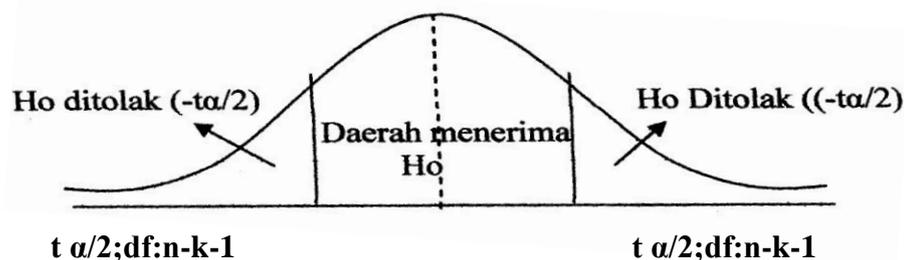
$H_a: b_3 \neq 0$  artinya ada pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Koming Ulu.

Kriteria pengujian adalah:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak artinya signifikan.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

Menentukan daerah menerima  $H_0$  dan menolak  $H_0$



**Gambar 3.2**  
**Interval keyakinan 95% untuk uji dua sisi**

### 3.4.7.2 Pengujian secara keseluruhan (simultan) dengan uji-F

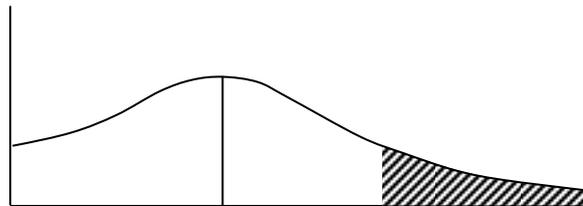
Dalam penelitian ini, uji-F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Kepemimpinan, motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja guru. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$  Tidak ada pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Koming Ulu.

Ha:  $b_1, b_2, b_3 \neq 0$  Ada pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Nahdlotul Muslimin Ogan Komeriing Ulu.

Kriteria pengujian adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditola



**Gambar 3.3**  
**Interval keyakinan 95% untuk uji sisi kanan**

### 3.4.8 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Dengan persamaan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan

KD = Nilai Koefisien determinasi

$R^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

Output Model Summary yang akan digunakan adalah *Adjusted R square* yang telah disesuaikan, ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel devenden. *Adjusted R Square* biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (Priyatno, 2016:63).

### 3.5 Batasan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel pengaruh (X) yang akan dioperasionalkan yaitu variabel Kepemimpinan (X1), Motivasi kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) serta satu variabel terpengaruh yaitu kinerja (Y). Agar variabel tersebut dapat dioperasionalkan maka dibuat Batasan Operasional Variabel (BOV) sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Batasan Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Kepemimpinan ( X1)	Kepemimpinan adalah pola Perilaku yang ditunjukkan oleh Pemimpin dalam mempengaruhi Orang lain.	1. Penyelesaian Konflik 2. Inisiatif 3. Advokasi 4. Kritik 5. Motivasi 6. Pembuatan Keputusan (Wirawan, 2014: 360)
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi merupakan gambaran dari dorongan-dorongan yang ada pada tiap-tiap individu karyawan untuk berprestasi sesuai dengan tingkatan kemampuan masing-masing.	1. Gaji bulanan 2. Sasaran karier 3. berkarya 4. Pengalaman 5. beribadah (Daryanto, 2017: 88)
Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja adalah sebagai suatu sikap menghormati, menghargai patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku pada organisasi tersebut.	1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pemimpin 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Pengawasan (waskat) 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan (Hasibuan, 2019: 194)
Kinerja Guru (Y)	Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dilakukan karyawan maupun kelompok dengan tujuan strategis perusahaan, sehingga karyawan maupun kelompok dapat memberikan kontribusi pada perusahaan.	1. Tujuan 2. standar 3. umpan balik 4. alat atau sarana 5. kompetensi 6. motif 7. peluang (Wibowo, 2016:85)